

**UPAYA PENURUNAN RESIKO PERILAKU KEKERASAN
TERHADAP KLIEN DENGAN ASERTIF VERBAL DI RUMAH
SAKIT JIWA DAERAH Dr. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI
JAWA TENGAH**

E-mail: ppradhipta@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Dr. Amino Gondohutomo Semarang pada tahun 2015 klien yang dirawat di ruang psikiatri 90% terdiagnosa skizofrenia dan berdasarkan alasan masuk rumah sakit klien dengan perilaku kekerasan sebanyak 55%. Pada bulan Januari sampai Desember 2015 terdapat sebanyak 2.956 klien dengan diagnosa perilaku kekerasan. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui upaya penurunan resiko perilaku kekerasan terhadap pasien dengan melatih asertif secara verbal. Penerapan yang digunakan di dalam studi kasus ini adalah menggunakan latihan asertif secara verbal untuk menangani dan mengontrol marah yang disertai perilaku kekerasan pada klien yang dirawat di rumah sakit jiwa dengan menggunakan *pre* dan *post study*, yaitu dimana mahasiswa membandingkan pengelolaan kasus yang sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dalam mengaplikasikan *evidence based nursing* dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan kepada klien yang mengalami resiko perilaku kekerasan. Sample berjumlah 2 klien, tempat penerapan dilakukan di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. Setelah dilakukan terapi latihan asertif verbal pada kedua klien dengan diagnosa keperawatan resiko perilaku kekerasan didapatkan hasil, kedua klien dapat mengontrol marah dengan ditunjukkan penurunan tanda gejala perilaku kekerasan pada Tn. A skor awal 14 setelah dilakukan perlakuan turun menjadi 6. Sedangkan Tn. S skor awal 13 setelah dilakukan perlakuan turun menjadi 7. Hasil studi ini dapat dijadikan bukti nyata bukan hanya menggunakan terapi farmakologi saja untuk menurunkan emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan, tetapi perlunya manajemen non farmakologi untuk menurunkan status emosi pasien tanpa menggunakan obat.

Kata kunci : penurunan marah, asertif verbal, resiko perilaku kekerasan

**THE ATTEMPT TO REDUCE THE RISK OF VIOLENT BEHAVIOUR
TOWARDS CLIENTS BY USING A VERBAL ASSERTIVE
TREATMENT AT Dr. AMINO GONDHOHUTOMO PSYCHIATRIC
HOSPITAL CENTRAL JAVA PROVINCE**

E-mail: ppradhipta@gmail.com

ABSTRACT

Based on data obtained from Dr. Amino Gondhohutomo, Semarang, in 2015, there were 90% of clients treated in the psychiatric ward were diagnosed with schizophrenia. There were also 55% clients being treated due to the performance of the violent behavior. From January to December 2015, there were 2,956 clients diagnosed with violent behavior. The study aims to examine the attempt to reduce risks of violent behavior by using a verbal assertive treatment. The verbal assertive treatment is performed for reducing and controlling the anger which comes along the violent behavior of the psychiatric hospital's clients. Pre- and post- studies of the evidence-based nursing method are administered to find out if the anger is decreasing between before and after the treatments applied. The sample of this study uses 2 samples in Dr. Amino Gondohutomo Psychiatric Hospital, Central Java Province. The two clients, Mr. A, and Mr. B, who receive verbal assertive treatment experience decreasing a symptom of violent behavior. Mr. A and Mr. B have 14 and 13 points respectively for the initial indicator points of violent behavior. Those points decrease significantly after being treated using verbal assertive treatment namely 6 and 7 points respectively. The result of this study proves that not only pharmacological treatment should be employed to reduce the violent behavior, but non-pharmacological management should also be administered to decrease the clients' emotion without the medical drug application.

Keywords: decreased anger, verbal assertive, the risk of violent behavior